

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan maupun lisan orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁹

Melalui pendekatan kualitatif dimana data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dengan narasumber, pengamatan lapangan, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dan bukan merupakan angka-angka.²⁰

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan realitas secara kontekstual. Dalam menerapkan suatu penelitian perlu menerapkan paradigma tertentu agar penelitian menjadi terarah, oleh karenanya, terdapat dasar teoritis dalam pendekatan kualitatif, diantaranya:

¹⁹Dodi Limas, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

²⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

1. Pendekatan fenomenologis, yakni peneliti berusaha memahami arti peristiwa atau suatu objek secara apa adanya sesuai dengan yang diterima oleh panca indera.
2. Pendekatan interaksi simbolik, yakni mengasumsikan bahwa objek orang, situasi dan peristiwa tidak memiliki pengertian sendiri.
3. Pendekatan kebudayaan, menggambarkan suatu latar kebudayaan.
4. Pendekatan etometodologi, berupaya memahami bagaimana masyarakat memandang, menjelaskan dan menggambarkan tentang hidup mereka sendiri.²¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.²² Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga dapat banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian. Sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan akhirnya peneliti itu sebagai pelapor hasil penelitiannya.²³ Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek karena peneliti berhubungan dengan pengurus, pembina dan anggota.

²¹ Dodi Limas, *Metodologi Penelitian*, 68.

²² Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitaitaif* (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2007), 35.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 121.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, lokasi utama penelitiannya adalah di wilayah IPNU dan IPPNU Ancab Berbek, Kab. Nganjuk. Peneliti juga mendatangi tempat dimana kegiatan IPNU dan IPPNU berlangsung, dimana peneliti dapat bertatap muka langsung dengan Ketua IPNU dan IPPNU, Pengurus IPNU dan IPPNU, dan anggota.

Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang ditunjuk oleh peneliti untuk memberikan informasi dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu informan yang mengetahui aktivitas kegiatan di IPNU dan IPPNU Ancab Berbek dan yang menjadi pengurus harian di IPNU dan IPPNU Ancab Berbek seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan sebagian pengurus lainnya, nama-nama informan diantaranya sebagai berikut:

1. Sofatul Zakiya

Seorang guru di SMK Baitul Atieq, menjadi pengurus PAC sekaligus menjabat sebagai ketua IPNU Ancab Berbek masa bakti 2019-2021.

2. Nuril Mashlikah

Seorang mahasiswa IAIN Kediri, menjadi pengurus PAC, Sekaligus menjabat sebagai ketua IPPNU Ancab Berbek masa bakti 2019-2020.

3. Ahmad Najib Nabata

Seorang guru di MI Ds. Kebonagung, menjadi pengurus PAC sekaligus menjabat sebagai Departemen dakwah IPNU Ancab Berbek masa bakti 2019-2021.

4. Lulut Agus S.

Seorang pengurus PAC sekaligus menjabat sebagai bendahara IPNU Ancab Berbek masa bakti 2019-2021.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data diperoleh dalam penelitian ini, Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah Primer dan Sekunder :

1. Data Primer

Sumber data utama (primer), menurut Suharsimi Arikunto, yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama dari organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek.²⁴

2. Data Sekunder

Sumber data tambahan (sekunder), menurut Suharsini Arikunto yaitu “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”²⁵ Sumber data ini adalah merupakan pelengkap dari sumber data primer yang didapat langsung dari organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 62.

²⁵ *Ibid.*, 62.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik interview.²⁶

Dalam penelitian ini, metode interview dipergunakan untuk menggali data dari organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan ketua pengurus, anggota, pembina, muslimat, dan ansor IPNU dan IPPNU. Ancab Berbek mengenai pembentukan dan perkembangan organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek.

2. Observasi

Observasi diartikan oleh Amirul Hadi dan Hariyono adalah sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer bersama objek yang diteliti, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan

²⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Dengan observasi ini dapat diketahui gambaran yang utuh mengenai bagaimana pola komunikasi organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek.

Dari kegiatan observasi ini, akan dapat diperoleh gambaran lengkap tentang pola komunikasi organisasi IPNU dan IPPNU dan dengan observasi ini pula dapat dipandang lebih objektif dalam melakukan penelitian, karena jawaban dari wawancara atau lainnya kadang-kadang sulit dihindari kecenderungan responden untuk menyatakan sesuatu yang kurang atau bahkan tidak sebenarnya atau bisa diartikan mengada-ada sesuatu yang sesungguhnya tidak ada.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview”.²⁷

Dalam penelitian kualitatif, menurut Nurul Zuriyah, “Teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung maupun menolong hipotesis tersebut.”²⁸ Dalam hal ini dokumentasi berupa foto- foto organisasi IPNU dan IPPNU Ancab Berbek yang diperoleh melalui foto sendiri, dan juga foto dari organisasi IPNU dan IPPNU.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*., 329.

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*., 335.

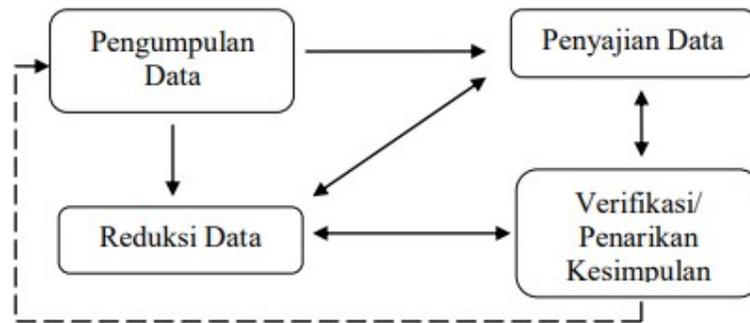
F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah/fokus penelitian yang telah ditentukan.²⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁰ Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut.

²⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 246.



(Gambar 2, komponen dalam analisis data)

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan/Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau

gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang memiliki pengertian bahwa data yang diperoleh tidak direalisasikan dalam bentuk angka tetapi dalam bentuk uraian atau gambaran tentang kondisi obyek penelitian dengan tidak melupakan hasil dari observasi, interview dan dokumentasi.